# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan berdasarkan tujuan penelitian yang telah di tetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2010), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan skala likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian karyawan ini pada Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Panji Aronta yang berada di kecamatan Bareng bagian *Marketing*, sedangkan sampel yang diambil adalah karyawan dengan teknik jenuh yang berjumlah 31 orang karyawan *Marketing*. Analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan program SPSS 2.2.

## 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di bagian Marketing Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Panji Aronta yang beralamat di Jl.Dr.Soetomo No 101,Bareng,Kec.Bareng, Kab.Jombang,Jawa Timur 61474. Permasalahan yang akan dikembangkan dalam proses penelitian ini adalah Kompetensi dan Kompensasi terhadap kinerja karyawan.

## 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan varibael terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan dan variabel bebas (X) yaitu Kompetensi dan pelatihan yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 Instrumen Penelitian ini terdiri dari:

### 3.3.1 Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel ini seringkali disebut dengan variabel bebas, *stimulus, predictor, auteccedent*. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Sugiono,2014). Sedangkan menurut Ferdinan (2006) Variabel Independen adalah yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik memiliki pengaruh yang positif atauoun negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2).

1. Kompetensi (X1)

Wibowo (2012) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang di landasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan kemampuan karyawan untuk menyelsaikan pekerjaannya, ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dimiliki serta kerjasama dalam menyelsaikan pekerjaan sesuai dengan tupoksi serta penuh dengan rasa tanggung jawab, dalam variabel ini kompetensi lebih ditekankan pada kompetensi emosional yang dimiliki karyawab Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Panji Aronta di bagian Marketing. Selanjutnya untuk memperoleh data dan informasi tentang kompetensi kinerja, peneliti menggunakan indikator menurut Hutapean dan Thoha (2011) sebagai berikut:

- Pengetahuan (*Knowledge*)

Kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya responden karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada dengan efektif dan efesien di perusahaan.

- Keterampilan (*Skill*)

  Sesuatu yang dimiliki individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efesien.

- Sikap (*Attitude*)

  Perasaan (Senan-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misanya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

2. Kompensasi (X2)

Menurut peneliti kompensasi adalah balas jasa yang diterima oleh karyawan sesuai dengan perjanjian undang-undang ketanagakerjaan setelah menyelsaikan pekerjaannya. Menurut Hasibuan (2016) kompensasi adalah keseluruhan pendapatan yang diperoleh karyawan baik itu berbentuk uang, barang langsung dan barang tidak langsung, sebagai bentuk balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Indikator kompensasi menurut Hasibuan (2014) dapat diukur melalui:

- Asuransi

  Penanggulangan atas resiko kerugian manfaat yang disebabkan oleh hal hal yang tak terduga dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak ketiga yang timbul akibat peristiwa yang tidak bisa dipastikan.

- Gaji

  Bayaran yang diberikan untuk karyawan secara rutin setiap bulannya walaupun tidak masuk kerja maka gaji yang diterima tetap penuh.

- Bonus

  Pembayaran tambahan yang diberikan setelah memenuhi sasaran kinerja.

- Tunjangan

  Penghargaan yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tepat dan dapat berubah-ubah.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Mangkunegara (2014) tentang kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah suatu kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, tugas-tugas tersebut biasanya diukur berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebagai hasilnya akan diketahui bahwa seseoarang karyawan masuk dalam tingkatan kinerja tertentu. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Emron (2016) dalam menjelaskan kinerja karyawan, peneliti menjabarkan indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

- Kualitas

  Kualitas kerja diukur dari pegawai terhadap kualitas pegawai serta kesempurnaan terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai.

- Kuantitas

  Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah aktivitas yang diselsaikan.

- Penggunaan Waktu

  Berhubungan dengan kehadiran pekerjaan yang diselsaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

- Kerja Sama

Merupakan suatu tingkat dimana pegawai mempunyai hubungan kerja dengan pegawai lain dengan baik.

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

| Variabel Penelitian/Sumber | Indikator | Item Pernyataan |
|---|---|---|
| Kompetensi (X1)<br><br>Hutapea dan Thoha (2011) | Pengetahuan | Karyawan memiliki pengetahuan yang cukup baik. |
| | Keterampilan | Karyawan memiliki keterampilan yang memenuhi standart. |
| | Sikap | Karyawan memiliki sikap yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. |
| Kompensasi (X2)<br><br>Hasibuan(2014) | Asuransi | Karyawan memperoleh asuransi kesehatan berupa BPJS dari perusahaan. |
| | Gaji | Balas jasa dalam bentuk gaji yang diterima karyawan sesuai UMR Jombang. |
| | Bonus | Perusahaan memberikan bonus sesuai dengan pekerjaan karyawan. |
| | Tunjangan | Perusahaan memberikan tunjangan Hari Raya setiap tahun pada karyawan. |
| Kinerja Karyawan (Y)<br><br>Koopmans *et al*., (2011) | Performasi Tugas (*Task Performance*) | 1. Saya mampu merencanakan pekerjaan sehingga dapat menyelsaikan tepat waktu.<br>2. Saya terus mengingat target kerja yang harus saya capai.<br>3. Saya dapat menyelsaikan pekerjaan saya secara efesien.<br>4. Saya mampu mengatur waktu kerja dengan baik. |
| | Kinerja kontekstual (*contestual Performance*) | 1. Saya berinisiatif memulai tugas baru setelah tugas sebelumnya selesai.<br>2. Saya bersedia menjalankan tugas-tugas yang menentang yang ditawarkan kepada saya.<br>3. Saya berusaha memperbarui pengetahuan terkait pekerjaan saya,<br>4. Saya menemukan solusi kreatif dalam menghadapi masalah baru. |
| | Perilaku Kerja yang tidak | 1. Saya mengeluhkan persoalan- |

| Variabel Penelitian/Sumber | Indikator | Item Pernyataan |
|---|---|---|
| | produktif (*Counterproductive Work Behavior*) | persoalan kecil dalam pekerjaan saya.<br>2. Saya cenderung membesar-besarkan masalah ditempat kerja saya.<br>3. Saya cenderung melihat sisi negative dari pada sisi pisitif ditempat kerja saya.<br>4. Saya membicarakan hal-hal negative dalam pekerjaan dengan orang-orang di luar tempat kerja saya. |

**3.4 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala likert. Variabel didalam angket ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menjalankan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradisi dari yang sangat positif samapi sangat negatif.

Gradasi yang digunakan adalah:

**Tabel 3.2 Sakala Likert**

| Pilihan Jawaban | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

*Sumber: (Sugiyono,2011)*

Pada penelitian ini diharapkan responden memilih salah satu diantara kelima jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban tersebut akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4, dan 5). Nilai hasil jawaban responden akan dijumlahkan kemudian jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2014). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Panji Aronta bagian *Marketing* sebanyak 31 Karyawan.

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Panji Aronta baian *Marketing.*

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian iniadalah dengan menggunkana sampling yaitu teknik pengambilan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

## 3.6 Jenis dan Sumber Data

### 3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data yang langsung diperoleh penulis dari sekunder data selama melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini, penelitian menyebar angket penelitian terkait kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Panji aronta di bagian *Marketing* sebagai objek penelitian dan responden.

### 3.6.2 Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, refrensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari obejek penelitian yaitu data karyawan, sejarah perusahaan serta *job deskription*.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

   Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 31 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Panji Aronta bagi perusahaan.

2. Dokumentasi

   Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dari internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumen pendukung yaitu data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

3. Observasi

   Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan serta langsung pada objek (Sugiyono, 2014).

## 3.8 Uji Instrumen

### 3.8.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian ini dapat digunakan apabila suatu angket telah diuji dengan menggunakan uji validitas. Mengukir korelasi antar variabel atau item atas skrol total variabel dengan melakukan uji validitas apabila skor semua item yang tersusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan total skor. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Pearson Product Moment cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisen korelasi yang diperoleh r masih harus di uji signifikannya. (Sugiyono, 2013).

Rumus :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Korelasi

n : Jumlah Sampel

x : Variabel Independen

y : Variabel Dependen

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 31 respon.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen**

| No Item | R hitung | Keterangan |
|---|---|---|
| Kompetensi | | |
| 1 | 0,900 | VALID |
| 2 | 0,389 | VALID |
| 3 | 0,880 | VALID |
| Kompensasi | | |
| 1 | 0,911 | VALID |
| 2 | 0,946 | VALID |
| 3 | 0,810 | VALID |
| 4 | 0,879 | VALID |
| Kinerja Karyawan | | |
| 1 | 0,834 | VALID |
| 2 | 0,937 | VALID |
| 3 | 0,924 | VALID |
| 4 | 0,806 | VALID |
| 5 | 0,845 | VALID |
| 6 | 0,924 | VALID |
| 7 | 0.882 | VALID |
| 8 | 0,830 | VALID |
| 9 | 0,937 | VALID |
| 10 | 0,882 | VALID |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung > 0,3, sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Apha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain :

1. Jika nilai Alpha Cronbach > 0,6 maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach < 0,6 maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \alpha_b^{\alpha}}{\alpha_1^2}\right]$$

Keterangan :

$r_{11}$ = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha^{\alpha}$ = Varian Total

$\alpha^2$ = Jumlah varian butir atau item

Pada tabel 3.4 terdapat hasil pengujian uji reliabilitas variabel penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| VARIABEL | NILAI CRONBACH'S | KOEFISIEN α | Ket |
|---|---|---|---|
| Kinerja Karyawan (Y) | 0,967 | 0,6 | Reliable |
| Kompetensi (X1) | 0,842 | 0,6 | Reliable |
| Kompensasi (X2) | 0,908 | 0,6 | Reliable |

*Sumber : Data Primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui hasil reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6. Sehingga

dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### 3.9 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa variabel-variabel yang ada dalam penelitian (Kompetensi, kompensasi dan kinerja karyawan) (Sugiyono, 2014). Dalam metode rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0{,}8$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

Sehingga interprestasi skor antara lain:

1,0 – 1,8 = Sangat rendah

1,9 – 2,6 = Rendah

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Tinggi

4,3 – 5,0 = Sangat tinggi

*Sumber: Sudjana, 2015*

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghazali, 2012).

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan b\variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data terlihat dari diagram normal *P-P Plot* menunjukkan sebagai berikut:

a. Data mendasar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
b. Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi normaliats (Ghazali, 2012)

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

a. Jika VIF > 10 dan Tolerance <0,1 maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
b. Jika nilai VIF < 10 maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghazali, 2012).

3. Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari risidual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut :

a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebenarnya berada dibawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
b. Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebenarnya hanya berada dibawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedasitas (Ghazali, 2012).

4. Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang bedekatan datanya yaitu cross sectional. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria dari nilai Durbin Watson diatas nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU,dU<dW<4-dU dari dinyatakan tidak ada autokorelasi (Sugiyono,2014).

**3.11 Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel yang bebas antar dengan variabel terikat (Sugoyono,2011). Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y= Kinerja karyawan

a = Konstanta

$b_1$,$b_2$ = Koefisien regresi variabel ($X_1$ dan $X_2$)

$X_1$ = Kompetensi

$X_2$ = Kompensasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling eror)

**3.12 Uji Hipotesis**

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Variabel Y secara persial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi terikat (Ghazali,2012). Pengujian hipotesis dapat di nyatakan yaitu :

a. Nilai sig hitung > nilai alpha (0,05), maka H0 diterima, variabel bebas tidak berpebgaruh terhadap variabel berikut.

b. Nilai sig hitung < nilai alpha (0,05), maka H0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

**3.13 Koefisien Determinasi**

Uji koefisien deterninasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted $R^2$ dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengna variabel terikat. Nilai $R^2$menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.